

DAFTAR PUSTAKA

- Accuweather.com. 2021. *Cuaca Purwokerto, Banyumas*.
<https://www.accuweather.com/id/id/purwokerto/202818/marchweather/202818?year=2021> diakses 31 Oktober 2021.
- Adie, M. M. & Krisnawati, A. 2013. Biologi Tanaman Kedelai. Hal. 45-73. *Dalam: Sumarno, Suyamto, Widjono, A., Hermanto, & Kasim, H. (Eds), Kedelai: Teknik Produksi dan Pengembangan*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Malang.
- Adriani, N., Sa'diyah, N., & Barmawi, M. 2015. Seleksi nomor- nomor harapan kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill) generasi F₅ hasil persilangan Wilis x MLG2521. *Jurnal Agrotek Tropika*, 3(1): 24 – 29.
- Apriliyanti, N.F., Seotopo, L., & Respatijarti. 2016. Keragaman genetik pada generasi F₃ cabai (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*, 4(3): 209 – 217.
- Arsyad, D. M., Adie, M. M., & Kuswantoro, H.. 2013. Perakitan Varietas Unggul Kedelai Spesifik Agroekologi. Hal. 205-228. *Dalam: Sumarno, Suyamto, Widjono, A., Hermanto, & Kasim, H. (Eds), Kedelai: Teknik Produksi dan Pengembangan*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Malang.
- Astari, R.P., Rosmayati, & Basyuni, M. 2016. Kemajuan genetik, heritabilitas dan korelasi beberapa karakter agronomis progeni kedelai F₃ persilangan Anjasmoro dengan genotipe tahan salin. *Jurnal Pertanian Tropik*, 3(1): 52-61.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Analisis Produktivitas Jagung dan Kedelai di Indonesia 2020 (Hasil Survei Ubinan)*. BPS-RI, Jakarta.
- Balitkabi. 2016. *Deskripsi Varietas Unggul Kedelai 1918-2016*.
<http://balitkabi.litbang.pertanian.go.id/wp-content/uploads/2016/09/kedelai.pdf> diakses 25 September 2020.
- BPS Banyumas. 2021. *Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan menurut Bulan di Kabupaten Banyumas 2020*.
<https://banyumaskab.bps.go.id/statictable/2021/03/04/300/jumlah-curah-hujan-dan-hari-hujan-menurut-bulan-di-kabupaten-banyumas-2020.html> diakses 31 Oktober 2021.

- Budisantoso, I. & Kamsinah. 2012. Respon biji muda kedelai var Slamet yang ditumbuhkan dalam media MS yang mengandung 2,4-d. *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Sumber Daya Pedesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan*, Purwokerto, 27-28 November. Hlm. 104-110.
- Effendy, Respatijarti, & Waluyo, B. 2018. Keragaman genetik dan heritabilitas karakter komponen hasil dan hasil ciplukan (*Physalis* sp.). *Jurnal Agro*, 5(1): 30-38.
- Farida, I.N., Sjamsijah, N., & Rahmawati, D. 2018. Respon seleksi karakter umur pendek dan potensi hasil tinggi pada beberapa genotipe tanaman kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) generasi F₆. *Journal of Applied Agricultural Sciences*, 2(1): 27-36.
- Getnet, B.E. 2018. Genetic variability, heritability and expected genetic advance in soybean [*Glycine max* (L.) Merrill] genotypes. *Agriculture, Forestry and Fisheries Journal*, 7(5): 108-112.
- Hakim, L & Suyamto. 2018. Keragaman, heritabilitas, dan kemajuan genetik karakter agronomi populasi galur F₂ kedelai hasil persilangan. *Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*, 2(3): 199-204.
- Handayani, T. & Hidayat, I.M. 2012. Keragaman genetik dan heritabilitas beberapa karakter utama pada kedelai sayur dan implikasinya untuk seleksi perbaikan produksi. *Jurnal Hortikultura*, 22(4): 327-333.
- Hayati, P. K. D. 2018. *Analisis Rancangan dalam Pemuliaan Tanaman: Penerapan Statistika dalam Penelitian Pemuliaan Tanaman*. Andalas University Press, Padang.
- Ivanni, M., Kusnadi, N., & Suprehatin. 2019. Efisiensi teknis produksi kedelai berdasarkan varietas dan wilayah produksi di Indonesia. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 7(1): 27-36.
- Januar, F.H., Karyawati, A.S. & Sitompul, S.M. 2018. Potensi genetik generasi F₃ hasil persilangan tanaman kedelai (*Glycine max* (L.) Merr.) varietas argopuro sebagai tetua betina dengan varietas Tanggamus, Grobogan dan galur UB sebagai tetua jantan. *Jurnal Produksi Tanaman*, 6(3): 392-397.
- Karyawati, A. S., Waluyo, B., Sitompul, S. M. & Nihayati, E. 2016. Penampilan karakter agronomi dan parameter genetik populasi F₃ kedelai hasil persilangan antar tetua varietas unggul nasional dan galur harapan Universitas Brawijaya. *Prosiding Seminar Nasional Perhorti dan Peragi*, Makassar, 14 November. Hlm. 518-522.
- Karyawati, A.S., Sari, G. N., & Waluyo, B. 2019. Variabilitas genetik, heritabilitas dan kemajuan genetik beberapa karakter kuantitatif galur F₃ kedelai hasil persilangan. *Jurnal Agro*, 6(2): 134-143.

- Krisnawati, A. & Adie, M. M. 2015. Seleksi populasi F₅ kedelai berdasarkan karakter agronomis. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia*, 1(3): 434-437.
- Kusuma, R., Sa'diyah, N., & Nurmiaty, Y. 2016. Keragaman fenotipe dan heritabilitas kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill) generasi F₆ hasil persilangan Wilis X Mlg2521. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 16(2): 85-93.
- Logo, N. J. B., Zubaidah, S., & Kuswanto, H. 2017. Karakteristik Morfologi Polong Beberapa Genotipe Kedelai (*Glycine max* L. Merrill). *Prosiding Seminar Nasional Hayati V*. Hlm. 37-45.
- Marwoto & Hardaningsih, S. 2013. Pengendalian Hama Terpadu pada Tanaman Kedelai. Hal. 296-318. *Dalam: Sumarno, Suyanto, Widjono, A., Hermanto, & Kasim, H. (Eds), Kedelai: Teknik Produksi dan Pengembangan*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Malang.
- Meriaty, Sihaloho, A.N., Purba, T., & Simarmata, M. 2021. Evaluasi metode seleksi populasi F₃ tanaman kedelai berdasarkan heritabilitas dan kemajuan seleksi. *Agro Bali Agricultural Journal*, 4(3): 370-378.
- Meydina, A., Barmawi, M., & Sa'diyah, N. 2015. Variabilitas genetik dan heritabilitas karakter agronomi kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill) generasi F₅ hasil persilangan Wilis X B3570. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 15(3): 200-207.
- Mustikarini, E. D. & Suharsono. 2011. Potensi hasil galur dan varietas kedelai di lahan podsolid merah kuning (PMK) Bangka. *Jurnal Pertanian dan Lingkungan Enviagro*, 4(1): 1-48.
- Nechifor, B., Filimon, R., & Szilagy, L. 2011. Genetic variability, heritability and expected genetic advance as indices for yield and yield components selection in common bean (*Phaseolus vulgaris* L.). *Scientific Papers, Series A*, Vol. 54:: 332-337.
- Nilahayati & Putri, L. A. P. 2015. Evaluasi keragaman karakter fenotipe beberapa varietas kedelai (*Glycine max* L.) di daerah Aceh Utara. *Jurnal Floratek*, 10: 36-45.
- Ningsih, H., Ramdan, E.P., Septariani, D.N., Sari, M.F., Fajarfika, R., Lestari, W., Junaedi, A.S., Putri, R., & Joeniarti, E. 2021. *Pengantar Bioteknologi. Yayasan Kita Menulis*, Medan.
- Nuraida, D. 2012. Pemuliaan tanaman cepat dan tepat melalui pendekatan marka molekuler. *Pemuliaan Tanaman Cepat El-Hayah*, 2(2): 97-103.
- Pawiroharsono, S. 2012. Peran bioteknologi untuk peningkatan produksi kedelai di lahan marginal. *Jurnal Widyariset*, 15(3): 665-672.

- Prayogo, D. P., Sebayang, H. T., & Nugroho, A. 2017. Pengaruh pengendalian gulma pada pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) pada berbagai sistem olah tanah. *Jurnal Produksi Tanaman*, 5(1): 24–32.
- Priyanto, S. B., Azrai, M., & Syakir, M. 2018. Analisis ragam genetik, heritabilitas, dan sidik lintas karakter agronomik jagung hibrida silang tunggal. *Jurnal Informatika Pertanian*, 27(1): 1-8.
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. 2016. *Outlook Komoditas Pertanian Tanaman Pangan Kedelai 2016*. Kementerian Pertanian, Jakarta.
-
- _____. 2020. *Outlook Komoditas Pertanian Tanaman Pangan Kedelai 2020*. Kementerian Pertanian, Jakarta.
- Putra, A., Barmawi, M., & Sa'diyah, N. 2015. Penampilan karakter agronomi beberapa genotip harapan tanaman kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill) generasi F₆ hasil persilangan Wilis x Mlg2521. *Jurnal Agrotek Tropika*, 3(3): 348-354.
- Rahajeng, W. & Adie, M. M. 2013. Varietas kedelai umur genjah. *Buletin Palawija*, 26: 91–100.
- Sa'diyah, N., Zulkarnain, J. & Barmawi, M. 2016. Uji daya hasil beberapa galur kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill) hasil persilangan Wilis dan Mlg 2521. *Jurnal Agrotek Tropika*, 4(2):117– 123.
- Saleh, N. & Hardaningsih, S. 2013. Pengendalian Penyakit Terpadu pada Tanaman Kedelai. Hal. 319-344. *Dalam: Sumarno, Suyamto, Widjono, A., Hermanto, & Kasim, H. (Eds), Kedelai: Teknik Produksi dan Pengembangan*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Malang.
- Sari, W.P., Damanhuri, & Respatijarti. 2014. Keragaman dan heritabilitas 10 genotip pada cabai besar (*Capsicum annuum* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*, 2(4): 301-307.
- Sebastian, N. & Banjarnahor, D. 2019. Evaluasi pertumbuhan generatif dan hasil tanaman kedelai varietas grobogan di Kecamatan Pabelan dan kecamatan Bancak, kabupaten Semarang. *Jurnal Ilmu Pertanian Agriland*, 7(2): 135-143.
- Sihaloho, A.N. & Purba, J. 2021. Evaluasi karakter vegetatif F3 tanaman kedelai (*Glycine max* L.) hasil seleksi Pedigree pada tanah masam dataran tinggi. *Agro Bali Agricultural Journal*, 4(1): 87-93.
- Suhartina, Hapsari, R.T., & Purwantoro. 2016. Keragaman plasma nutfah kedelai berdasarkan keragaan karakter morfo-agronomis. *Buletin Plasma Nutfah*, 22(2):109–118.

- Sumarno & Manshuri, A. G. 2013. Persyaratan Tumbuh dan Wilayah Produksi Kedelai di Indonesia. Hal. 74-103. *Dalam: Sumarno, Suyamto, Widjono, A., Hermanto, & Kasim, H. (Eds), Kedelai: Teknik Produksi dan Pengembangan.* Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Malang.
- Susanto, G. W. A. & Nugrahaeni, N. 2017. *Bunga Rampai Pengenalan dan Karakteristik Varietas Unggul Kedelai.* Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi. http://balitkabi.litbang.pertanian.go.id/wp-content/uploads/2018/03/bunga_rampai_2017_2_gatut.pdf diakses 25 September 2020.
- Syukur, M., Sujiprihati, S., Yuniarti, R., & Nida, K. 2010. Pendugaan Komponen Ragam, Heritabilitas dan Korelasi untuk Menentukan Kriteria Seleksi Cabai (*Capsicum annum* L.) Populasi F5. *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 1(3):74-80.
- Takahashi, R., Matsumura, H., Oyoo, M.E., & Khan, N.I.A. 2008. Genetic and linkage analysis of purple-blue flower in soybean. *Journal of Heredity*, 99(6): 593-597.
- Wardana, C.K., Karyawati, A.S., & Sitompul, S.M. 2015. Keragaman hasil, heritabilitas dan korelasi F3 hasil persilangan kedelai (*Glycine max* L. Merrill) Varietas Anjasmoro dengan Varietas Tanggamus, Grobogan, Galur AP dan UB. *Jurnal Produksi Tanaman*, 3(3): 182 – 188.
- Weatherspark.com. 2021. *Cuaca Rata-rata pada bulan in Purwokerto Indonesia Sepanjang Tahun.* <https://id.weatherspark.com/y/120622/Cuaca-Rata-rata-pada-bulan-in-Purwokerto-Indonesia-Sepanjang-Tahun> diakses 31 Oktober 2021.
- Wibowo, A. 2007. Efektivitas herbisida untuk pengendalian gulma pada kedelai di bawah tegakan sengon. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman*. 4(1): 61– 67.
- Wijaya, A.A., Dani, U., & Sukmasari, M.D. 2018. Penampilan morfo-fisiologi dan pendugaan nilai parameter genetik kedelai pada kondisi jenuh air. *Jurnal Agronomika*, 12(2): 66-71.
- Wirnas, D., Trikoesoemaningtyas, Sutjahjo, S.H., Sopandie, D., Rohaeni, W.R., Marwiyah, S., & Sumiati. 2012. Keragaman karakter komponen hasil dan hasil pada genotipe kedelai hitam. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 40(3): 184 – 189.
- Zahrah, S. 2011. Respons berbagai varietas kedelai (*Glycine Max* (L) Merrill) terhadap pemberian pupuk NPK organik. *Agriculture Science*, 2(1): 6 – 69.